



LAPORAN KINERJA 2023



DINAS PETERNAKAN
KABUPATEN SUKABUMI

KATA PENGANTAR



Laporan kinerja merupakan laporan tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2023, maka Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi sebagai unit kerja eselon 2 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi menyusun laporan kinerja tersebut.

Laporan Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah / Laporan Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja ini diperlukan untuk pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai terhadap pengukuran kinerja. Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten Sukabumi.

Parungkuda, 31 Desember 2023

Plt. Kepala Dinas Peternakan
Kabupaten Sukabumi



Drh. ASEP KURNADI
Pembina Tk I/IVb

NIP. 19800420 200604 1 008

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi merupakan unsur pelaksana otonomi daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidang peternakan dan mempunyai peran strategis dengan tanggung jawab kinerja yang besar dalam penyediaan protein hewani daging susu dan telur yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), pengendalian penyakit hewan strategis, penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan peternak.

Visi Bupati dan Wakil Bupati adalah **"Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius, Maju dan Inovatif Menuju Masyarakat Sejahtera Lahir dan Batin"**, sedangkan misi Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi antara lain :

1. Membangun sumber daya manusia yang beriman, berbudaya, dan berdaya saing,
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan,
3. Meningkatkan konektivitas untuk percepatan pertumbuhan wilayah,
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inovatif, profesional dan akuntabel

Dinas Peternakan melaksanakan misi kedua Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan dengan tujuan meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis dan pariwisata berkelanjutan melalui sasaran meningkatnya produksi peternakan (daging susu dan telur). Indikator kinerja dari sasaran meningkatnya produksi peternakan adalah persentase peningkatan produksi peternakan.

Laporan kinerja Dinas Peternakan disusun sesuai dengan sistematika yang diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah/Laporan Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

Selanjutnya secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi berdasarkan hasil pengukuran kinerja secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Sebelumnya (Tahun 2021)	Capaian Tahun Sebelumnya (Tahun 2022)	Tahun 2023			Target Akhir Rens tra 2021 - 2026	Capaian Akhir Rens tra 2021-2026	Capaian Akhir Rens tra Terhadap Target Akhir Rens tra 9%)
					Target	Realisasi	%			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	(10=9/8)
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	0,19%	2,83%	2%	2,08%	104,00%	2%	2,08%	104,00%

Tabel 2. Capaian Produksi Daging Susu dan Telur Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Produksi Daging Susu Telur Tahun 2022	Produksi Daging Susu Telur Tahun 2023	Peningkatan (Satuan Ton)	% Peningkatan
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi peternakan	Jumlah produksi daging sapi dan kerbau	Ton	2.031	2.083	52	2,56%
	Jumlah produksi daging domba dan kambing	Ton	1.938	1.958	20	1,03%
	Jumlah produksi daging unggas	Ton	52.132	53.740	1.608	3,08%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Produksi Daging Susu Telur Tahun 2022	Produksi Daging Susu Telur Tahun 2023	Peningkatan (Satuan Ton)	% Peningkatan
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah produksi telur	Ton	40.053	40.452	399	1,00%
	Jumlah produksi susu	Ton	7.153	7.224	71	0,99%
	Jumlah produksi peternakan (daging susu telur)	Ton	103.307	105.457	2.150	2,08%
	Persentase peningkatan produksi peternakan	%				2,08%

Jumlah produksi daging susu telur pada Tahun 2022 sebesar 103.307 ton, jumlah produksi daging susu telur pada Tahun 2023 sebesar 105.457 ton, jumlah produksi daging susu telur pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.150 Ton atau meningkat 2,08%. sedangkan target persentase peningkatan produksi peternakan adalah sebesar 2%.

Jumlah Produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2022 sebesar 2.031 ton. Jumlah produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2023 sebesar 2.083 ton. Jumlah produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2023 meningkat sebesar 52 ton dari tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 2,56%.

Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2022 sebesar 1.938 Ton. Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2023 sebesar 1.958 ton. Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2023 meningkat sebesar 20 ton atau meningkat 1,03% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2022 sebesar 52.132 Ton. Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2023 sebesar 53.740 ton. Jumlah produksi daging

unggas pada tahun 2023 meningkat sebesar 1.068 ton atau meningkat 3,08% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi telur pada tahun 2022 sebesar 40.053 Ton. Jumlah produksi telur pada tahun 2023 sebesar 40.452 ton. Jumlah produksi telur pada tahun 2023 meningkat sebesar 399 ton atau naik 1,00% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi susu pada tahun 2022 sebesar 7.153 Ton. Jumlah produksi susu pada tahun 2023 sebesar 7.224 Ton. Jumlah produksi susu pada tahun 2023 meningkat sebesar 71 ton atau naik 0,99% dari tahun sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dalam rangka peningkatan produksi peternakan (daging susu telur) dan peningkatan populasi ternak antara lain antara lain penyaluran hibah bibit ternak, hibah kandang ternak, hibah jalan usaha tani, hibah bibit rumput, bimbingan teknis budidaya ternak, pengobatan, vaksinasi, pemeriksaan kebuntingan ternak, inseminasi buatan, bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil peternakan, pengawasan obat hewan, pelatihan kewirausahaan, fasilitasi kerjasama dengan swasta, asuransi ternak sapi kerbau, pengawasan pangan asal hewan, pengawasan obat hewan, pembinaan dan monitoring peternakan dan sebagainya.

Dinas Peternakan memperoleh anggaran APBD Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 33.060.582.313,00 yang dialokasikan untuk membiayai 7 program (1 program penunjang dan 6 program teknis). Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 adalah Rp. 28.694.766.558,00 atau 86,79%.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif.....	2
Daftar Isi	6
 BAB I PENDAHULUAN	7
a. Latar Belakang	7
b. Maksud dan Tujuan.....	7
c. Isu Strategis.....	8
d. Struktur Organisasi.....	8
e. Dasar Hukum	11
 BAB II. PERENCANAAN KINERJA	13
a. Perencanaan Strategis.....	13
b. Perjanjian Kinerja	24
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	26
a. Pengukuran Kinerja.....	26
b. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	28
c. Akuntabilitas Kinerja/Realisasi Anggaran	35
 BAB IV PENUTUP.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengelolaan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk mencapai hal tersebut maka setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan negara berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya sebagaimana diamanatkan dalam Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pertanggungjawaban tersebut dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporankinerja.

b. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) disusun untuk memenuhi Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Permen tersebut menekankan kepada semua instansi pemerintah untuk membuat Laporan Kinerja. Laporan Kinerja (LKj) merupakan bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh dan merupakan tahap akhir dalam suatu sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Maksud penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah untuk melakukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah :

- a) Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
- b) Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

c. Isu strategis

Adapun isu strategis pembangunan peternakan di Kabupaten Sukabumi antara lain :

1. Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian seperti pemukiman dan industri berdampak terhadap ketersediaan limbah pertanian sebagai sumber pakan ternak
2. Belum optimalnya produksi dan produktivitas ternak.
3. Kepastian dan keamanan untuk berinvestasi peternakan.
4. Lemahnya perlindungan terhadap peternak menyebabkan rendahnya posisitar peternak dalam penentuan harga jual.
5. Terbatasnya aksesibilitas peternak terhadap sarana produksi, pemasaran dan permodalan;
6. Masih tingginya ancaman terhadap penyakit hewan menular strategis dan zoonosis.
7. Pelestarian sumber daya genetic ternak sapi pasundan melalui konsep konservasi dalam rangka peningkatan populasi dan pemurnian sapi pasundan
8. Pengelolaan padang penggembalaan dalam rangka peningkatan produksi hijauan pakan ternak.
9. Pemotongan ternak betina produktif
10. Belum memadainya jumlah petugas teknis bidang peternakan dan kesehatan hewan

d. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan, Dinas Peternakan merupakan unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Peternakan. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan

tugas pembantuan di bidang Peternakan. Dalam melaksanakan tugas pokok, dinas mempunyai fungsi :

1. penyusunan kebijakan teknis di bidang Peternakan;
2. penyusunan kebijakan teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan;
3. pelaksanaan kebijakan Peternakan;
4. pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kesekretariatan, bidang Prasarana dan Pengembangan Usaha, Sarana Produksi Peternakan, Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, kelompok jabatan fungsional, dan unit kerja lainnya di lingkungan Dinas;
5. penerbitan izin dan /rekomendasi teknis di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
6. pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan perangkat daerah terkait;
7. pelaksanaan administrasi di lingkungan dinas;
8. pembina penyelenggaraan pelayanan publik di lingkungan Dinas;
9. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
10. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya;
11. pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas; dan
12. pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

Susunan struktur organisasi Dinas Peternakan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahkan :
 1. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
 2. Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Prasarana dan Pengembangan Usaha, membawahkan :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Sarana Produksi Peternakan membawahkan :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner membawahkan :
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional

- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) terdiri dari :
1. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Sukabumi
 2. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Cibadak
 3. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Cicurug
 4. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Palabuhanratu
 5. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Jampang Tengah
 6. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Jampang Kulon
 7. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Sagaranten
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Peternakan bahwa UPTD Peternakan di Lingkungan Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi terdiri dari :

1. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Sukabumi dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Sukabumi, Sukaraja, Sukalarang, Kebonpedes, Gegerbitung, Cireunghas, Gunungguruh, Cisaat dan Kadudampit.
2. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Cibadak dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Cibadak, Cicantayan, Caringin, Ciambar, Nagrak, Cikembar dan Cikidang.
3. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Cicurug dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Cicurug, Parungkuda, Parakansalak, Bojonggenteng, Kalapanunggal, Kabandungan dan Cidahu
4. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Palabuhanratu dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Palabuhanratu, Warungkiara, Bantargadung, Cisolok, Cikakak dan Simpenan.
5. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Jampangtengah dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Jampantengah, Nyalindung, Purabaya dan Lengkong.

6. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Jampangkulon dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Jampangkulon, Kalibunder, Waluran, Cibitung, Cimanggu, Surade, Ciemas dan Ciracap.
7. UPTD Peternakan dan Pusat Kesehatan Hewan Wilayah Sagaranten dengan cakupan wilayah kerja meliputi kecamatan Sagaranten, Cidolog, Cidadap, Curugkembar, Pabuaran dan Tegalbuleud.

Sumberdaya Aparatur

Jumlah pegawai yang ada pada Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi hingga tanggal 31 Desember 2023 adalah sebanyak 56 orang PNS.

Sarana dan Prasarana

Fasilitas pendukung selain bangunan kantor utama Dinas Peternakan adalah :

1. Rumah Potong Hewan (RPH) sebanyak 2 Unit yang berlokasi di Bojongkokosan Kec. Parungkuda dan Cisarua Kec. Nagrak
2. Rumah Potong Unggas (RPU) sebanyak 1 unit yang berlokasi di Bojongkokosan Kec. Parungkuda
3. Unit Pembibitan Ternak dan Pakan Ternak berlokasi di Kec. Purabaya yang dilengkapi dengan 1 unit gedung kantor, 1 unit mess pegawai, 1 unit gudang pakan konsentrat, 1 unit gudang pakan hijauan, 5 unit kandang sapi potong, 1 unit loading ternak, 1 unit kandang domba, 1 unit kandang ayam, 1 unit kandang giant aviary, 1 unit pendopo untuk pelatihan dll.
4. Puskesmas 7 unit yang berlokasi di Kec. Sukalarang, Cibadak, Cicurug, Palabuhanratu, Purabaya, Surade, dan Sagaranten
5. Laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner 1 unit berlokasi di Bojongkokosan Kec. Parungkuda
6. Pasar hewan 1 unit yang berlokasi di Bojongkokosan Kec. Parungkuda.

e. Dasar Hukum

Dinas Peternakan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sukabumi dan berdasarkan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 86 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan UPTD Peternakan dibentuk

berdasarkan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Peternakan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi memiliki beberapa kewenangan antara lain :

1. Pengawasan penggunaan sarana pertanian
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik hewan dalam daerah kabupaten
3. Pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakanternak serta pakan dalam daerah kabupaten
4. Pengawasan obat hewan di tingkat pengecer
5. Pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauanpakan ternak dalam daerah kabupaten
6. Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah provinsi lain
7. Pengembangan prasarana pertanian
8. Pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalamdaerah kabupaten
9. Pengembangan lahan penggembalaan umum
10. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten
11. Pengawasan pemasukan hewan dan produk hewan ke daerah kabupaten serta pengeluaran hewan dan produk hewan dari daerahkabupaten
12. Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner dalam daerah kabupaten
13. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner
14. Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan
15. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten
16. Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam daerah kabupaten
17. Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan
18. Penerbitan izin usaha pengecer (toko, retail, sub distributor) obat hewan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

a. Rencana Strategis

Visi Bupati dan Wakil Bupati adalah **"Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius, Maju dan Inovatif Menuju Masyarakat Sejahtera Lahir dan Batin"**, sedangkan misi Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi antara lain :

1. Membangun sumber daya manusia yang beriman, berbudaya, dan berdaya saing,
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan,
3. Meningkatkan konektivitas untuk percepatan pertumbuhan wilayah,
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inovatif, profesional dan akuntabel

Dinas Peternakan melaksanakan misi kedua Bupati dan Wakil Bupati Sukabumi yaitu meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan.

Tujuan Dinas Peternakan adalah

- 1) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis dan pariwisata berkelanjutan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Sukabumi yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan adalah IKU 11 yaitu :

- 1) Laju Pertumbuhan PDRB sektor pertanian, kelautan dan perikanan

Sasaran Dinas Peternakan adalah

- 1) Meningkatnya produksi peternakan (daging susu dan telur).

Indikator kinerja sasaran adalah

- 1) Persentase peningkatan produksi peternakan (satuan persen).

Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis agrobisnis dan pariwisata berkelanjutan. (T2)	Meningkatnya produksi peternakan	Mengembangkan, mengelola dan mengoptimalkan sarana bidang peternakan	Peningkatan jumlah dan mutu sarana peternakan
		Mengembangkan, mengelola dan mengoptimalkan prasarana bidang peternakan	Penyediaan prasarana peternakan
		Mengendalikan penyakit hewan menular strategis	Optimalisasi pelayanan kesehatan hewan
		Penanggulangan bencana peternakan dan kesehatan hewan	Percepatan penanganan bencana peternakan dan kesehatan hewan
		Penataan kawasan usaha peternakan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah	Penerbitan rekomendasi usaha peternakan sesuai aturan yang berlaku
		Meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok pelaku utama/usaha peternakan	Meningkatkan kualitas SDM peternakan

Tabel 3. Sasaran Strategis Jangka Menengah Dinas Peternakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi 2020	Target Kinerja Pada Tahun						Kondisi Tahun 2026
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	Persen	-9,54%	1%	2%	2%	2%	2%	2%	2%

Untuk menggambarkan keterkaitan antara tujuan, sasaran, program dan kegiatan disajikan dalam tabel cascading berikut ini.

Tabel 4. Cascading Kinerja Dinas Peternakan

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi	Program Penyediaan Dan Pengembangan	Persentase sarana peternakan yang dimanfaatkan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG)	Jumlah sumber daya genetik/plasma nutfah yang	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bibit ternak dan sarana peternakan yang dibeli

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
	masyarakat berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan			peternakan (%)	garn Sarana Pertanian	an oleh peternak (%)	Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	dilestarikan/dikembangkan		pada unit pembibitan ternak Kec Purabaya, Jumlah petugas harian pada Unit pembibitan ternak kec Purabaya yang diberi honor
									Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Inseminasi buatan pada ternak sapi, perlengkapan inseminasi buatan, jumlah peserta peningkatan kapasitas petugas inseminator, jumlah peserta rapat koordinasi inseminasi buatan/pemeriksaan kebuntingan/kelahiran sapi kerbau
							Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit	Persentase mutu bibit ternak dan pakan ternak yang sesuai	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Ta	Pengawasan mutu bibit ternak, Desiminasi

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
							Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	dengan persyaratan/standar teknis (%)	naman Skala Kecil	Good Farming Practice sapi perah, jumlah peserta pelatihan pakan hijauan fermentasi.
							Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase kecukupan produksi benih/bibit ternak terhadap kebutuhan benih/bibit ternak (%)	Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat
									Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Monitoring pengendalian penyediaan bibit ternak, sensus lembur domba

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
							Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota Lain	Persentase pengadaan bibit ternak dan pakan ternak yang tepat waktu dan sesuai peraturan	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah kelompok tani penerima hibah ternak
									Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah pakan hijauan dan konsentrat yang dibeli pada Unit Pembibitan Ternak di Purabaya, jumlah hibah pencetakan kebun rumput di kelompok tani
					Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana peternakan yang dimanfaatkan peternak (%)	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana peternakan yang dibangun/diperbaiki	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan usaha tani yang dibangun

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
									Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Penataan lahan parkir Rumah Potong Hewan
									Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah kelompok tani penerima hibah pembangunan kandang domba, jumlah prasarana yang dibangun di Unit Pembibitan Ternak Kec Purabaya, jumlah sapras puskesmas yang dibeli.
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Status kesehatan hewan (%)	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah hewan yang menerima pelayanan kesehatan hewan, jumlah obat hewan yang dibeli

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
							Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan/produk hewan (%)	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah lokasi surveillance penyakit hewan dan produk hewan
							Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase fasilitas pengujian sampel penyakit hewan dan cakupan pelayanan peternakan kesehatan hewan (%)	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah jenis Pengujian serologis yang dilakukan di breeding farm, jumlah bahan kimia laboratorium yang dibeli, jumlah sampel yang diuji pada laboratorium
									Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah wilayah Pelayanan peternakan dan medik veteriner
							Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan	Jumlah unit usaha yang mendapatkan rekomendasi veteriner	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah wilayah yang dibina kesmavet, jumlah petugas RPH yang menerima honor,

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
							Masyarakat Veteriner			pengawasan pemotongan ternak betina produktif di Rumah Potong Hewan Pemerintah dan Swasta, pemeriksaan hewan qurban, pengawasan daging menjelang Idul Fitri, Sertifikasi Halal/NKV Rumah Potong Hewan/Unggas
					Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana peternakan yang difasilitasi	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Persentase fasilitasi penanggulangan kejadian penyakit hewan menular strategis dan bencana lainnya (%)	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Sosialisasi, mitigasi, jumlah kartu vaksin rabies yang dibeli, jumlah obat hewan yang dibeli, monev
					Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase fasilitasi penerbitan rekomendasi perizinan usaha peternakan (%)	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan,	Jumlah rekomedasi yang diterbitkan	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit	Survey, monitoring dan pembinaan perizinan usaha

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
							Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan		Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	
							Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah Unit Usaha Pengecer obat hewan yang diawasi	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Pengawasan pengecer obat hewan
					Program Penyuluhan Pertanian	Persentase kelembagaan peternak yang meningkat kapasitasnya	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah peserta pelatihan pengembangan life skill di bidang agribisnis peternakan	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di kecamatan dan Desa	Jumlah peserta bimtek pengolahan produk peternakan, Jumlah peserta bimtek pengembangan santripreneur, jumlah peserta bimtek wirausaha baru, pameran produk peternakan, jumlah peserta bimtek agribisnis ternak domba di kawasan Taman

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikato r Sasaran Strategi s	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan
										Nasional Gunung Halimun Salak, rakor pembiayaan/as uransi ternak, data informasi harga komoditi peternakan

b. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja antara Bupati Sukabumi dengan Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi dalam mewujudkan capaian kinerja program atas penggunaan sumber daya yang tersedia melalui target kinerja serta indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan pencapaiannya. Perjanjian kinerja antara Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi dengan Bupati Sukabumi.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 - APBD Murni

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	2%

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	8.740.264.783
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	4.911.000.000
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	5.110.000.000
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.573.225.000
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	25.000.000
6	Program Perizinan Usaha Pertanian	60.000.000
7	Program Penyuluhan Pertanian	190.800.000
	Jumlah	20.610.289.783

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 - APBD Perubahan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	2%

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	9.567.876.863
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.233.150.000
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	16.410.530.450
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.573.225.000
5	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	25.000.000
6	Program Perizinan Usaha Pertanian	60.000.000
7	Program Penyuluhan Pertanian	190.800.000
	Jumlah	33.060.582.313

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Pengukuran Kinerja

Indikator kinerja Dinas Peternakan memiliki beberapa indikator kinerja yang harus dicapai pada tahun 2023. Pengukuran kinerja Dinas Peternakan pada tahun 2023 ini disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 6. Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan
Tahun Anggaran 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Tahun Sebelumnya (Tahun 2021)	Capaian Tahun Sebelumnya (Tahun 2022)	Tahun 2023			Target Akhir Renstra 2021 - 2026	Capaian Akhir Renstra 2021 - 2026	Capaian Akhir Renstra Terhadap Target Akhir Renstra 9%)
					Target	Realisasi	%			
1	2	3	4		5	6	7	8	9	(10=9/8)
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	0,19%	2,83%	2%	2,08 %	104,00%	2%	2,08 %	104,00%

**Tabel 7. Capaian Produksi Daging Susu dan Telur
Dinas Peternakan Tahun Anggaran 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Produksi Daging Susu Telur Tahun 2022	Produksi Daging Susu Telur Tahun 2023	Peningkatan (Ton)	% Peningkatan
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya produksi peternakan	Jumlah produksi daging sapi dan kerbau	Ton	2.031	2.083	52	2,56%
	Jumlah produksi daging domba dan kambing	Ton	1.938	1.958	20	1,03%
	Jumlah produksi daging unggas	Ton	52.132	53.740	1.608	3,08%
	Jumlah produksi telur	Ton	40.053	40.452	399	1,00%
	Jumlah produksi susu	Ton	7.153	7.224	71	0,99%
	Jumlah produksi peternakan (daging susu telur)	Ton	103.307	105.457	2.150	2,08%
	Persentase peningkatan produksi peternakan	%				2,08%

Sasaran Strategis : Meningkatnya Produksi Peternakan

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat, oleh karenanya pemerintah daerah harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat kabupaten Sukabumi diperlukan ketersediaan pangan yang jumlah yang cukup dan merata untuk kebutuhan konsumsi dan stok pangan.

Dinas Peternakan menetapkan satu sasaran strategis yaitu meningkatnya produksi peternakan dengan indikator persentase peningkatan produksi peternakan. Produksi peternakan yang dimaksud adalah produk peternakan berupa daging susu dan telur.

Pada tahun 2023 target kinerja persentase peningkatan produksi peternakan adalah sebesar 2% dan realisasinya sebesar 2,08% atau capaian kinerja 104,00%.

Jumlah produksi daging susu telur pada Tahun 2022 sebesar 103.307 ton, jumlah produksi daging susu telur pada Tahun 2023 sebesar 105.457 ton, jumlah produksi daging susu telur pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.150 Ton atau meningkat 2,08%. sedangkan target persentase peningkatan produksi peternakan adalah sebesar 2%.

b. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 8. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Indikator Kinerja yang $\geq 100\%$	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	104,00%	86,79%	17,21%

(Keterangan : Pengukuran Efisiensi Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021)

Pada tahun 2023 capaian kinerja persentase peningkatan produksi peternakan adalah 104,00% dan persentase penyerapan anggaran sebesar 86,79% serta tingkat efisiensi anggaran sebesar 17,21%.

Produksi daging telur dan susu

Jumlah Produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2022 sebesar 2.031 ton. Jumlah produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2023 sebesar 2.083 ton. Jumlah produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2023 meningkat sebesar 52 ton dari tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 2,56%.

Untuk meningkatkan produksi daging sapi dan kerbau ini dilakukan melalui peningkatan kelahiran ternak dan peningkatan kebuntingan ternak melalui perkawinan alam dan inseminasi buatan. Pada tahun 2023, jumlah perkawinan sapi potong sapi perah melalui inseminasi buatan sebanyak 3.555 ekor, jumlah pemeriksaan kebuntingan 2.133 ekor dan jumlah kelahiran 1.202 ekor.

Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2022 sebesar 1.938 Ton. Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2023 sebesar 1.958 ton. Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2023 meningkat sebesar 20 ton atau meningkat 1,03% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2022 sebesar 52.132 Ton. Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2023 sebesar 53.740 ton. Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2023 meningkat sebesar 1.068 ton atau meningkat 3,08% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi telur pada tahun 2022 sebesar 40.053 Ton. Jumlah produksi telur pada tahun 2023 sebesar 40.452 ton. Jumlah produksi telur pada tahun 2023 meningkat sebesar 399 ton atau naik 1,00% dari tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan populasi ternak, pada tahun 2023 Dinas Peternakan telah menyalurkan hibah bibit ternak domba, bibit sapi potong dan bibit itik kepada 50 kelompok tani dengan jumlah ternak yang disalurkan sebanyak 9 ekor sapi potong, 971 ekor domba dan 2.045 ekor itik. Hibah bantuan bibit ternak tersebut disalurkan kepada kelompok tani di Kecamatan Cisaat, Kebonpedes, Kadudampit, Sukaraja, Cikidang, Cibadak, Parakansalak, Kabandungan, Kalapanunggal, Bantargadung, Purabaya, Nyalindung, Surade, Sagaranten dan Pabuaran.

Jumlah produksi susu pada tahun 2022 sebesar 7.153 Ton. Jumlah produksi

susu pada tahun 2023 sebesar 7.224 Ton. Jumlah produksi susu pada tahun 2023 meningkat sebesar 71 ton atau naik 0,99% dari tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan kesehatan hewan, Dinas Peternakan secara rutin melaksanakan pelayanan kesehatan hewan gratis bagi masyarakat dan peternak. Pada tahun 2022 tercatat sekitar 86.244 ekor hewan yang diobati dan divaksin dan pada tahun 2023 terdapat 83.694 ekor hewan yang menerima pelayanan kesehatan hewan.

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis peningkatan produksi peternakan, pada tahun 2023 Dinas Peternakan melaksanakan beberapa kegiatan strategis dalam 6 program teknis antara lain sebagai berikut :

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain pada program ini antara lain :

1. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Pembelian bibit ternak sebanyak 17 ekor dan sarana sebanyak 8 jenis di Unit Pembibitan dan Pakan Ternak di Kecamatan Purabaya
 - b. Pembinaan penjaminan kemurnian dan kelestarian sumber daya genetik hewan
 - c. Penyusunan kajian teknis peternakan sebanyak 4 dokumen
2. Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain:
 - a. Jumlah peserta peningkatan kapasitas petugas inseminator sebanyak 23 orang petugas
 - b. Jumlah peserta rapat Koordinasi Inseminasi Buatan, Pemeriksaan Kebuntingan dan Kelahiran Ternak Sapi/Kerbau sebanyak 100 orang
 - c. Pendistribusian sarana inseminasi buatan pada 6 kecamatan
3. Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan

Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :

- a. Pembinaan, monitoring dan pengawasan mutu bibit ternak
 - b. Diseminasi good farming practice sapi perah
 - c. Pelatihan pakan hijauan fermentasi
4. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kab/Kota, Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
- a. Rapat Koordinasi/Teknis Pengendalian Penyediaan bibit ternak
 - b. Pengawasan peredaran benih/bibit ternak
 - c. Monitoring perusahaan peternakan
5. Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kab/Kota, Sub Kegiatan Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
- a. Monitoring pengendalian penyediaan benih/bibit ternak
 - b. Sensus ternak domba 4 kali
6. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah kab/kota lain dengan dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
- a. Hibah ternak domba, sapi potong dan itik kepada 50 kelompok tani
7. Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain, Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain, dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
- a. Hijauan pakan ternak sebanyak 152.950 kg untuk kebutuhan pakan sapi di Unit Pembibitan Ternak Purabaya.
 - b. Pakan konsentrat sebanyak 76.150 kg untuk kebutuhan pakan sapi di Unit Pembibitan Ternak Purabaya.

- c. Hibah bibit rumput untuk pengembangan lahan rumput kepada 9 kelompok tani di Kecamatan Ciemas, Surade, Ciracap, Cibitung, Jampangkulon.

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain pada program ini antara lain :

1. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Hibah Pembangunan jalan usaha tani untuk 1 kelompok tani domba di Kecamatan Kalapanunggal.
 - b. Pembangunan jalan pasar hewan Bojongkokosan Kec Parungkuda
 - c. Pembinaan / monitoring / evaluasi pelaksanaan pembangunan jalan usaha tani
2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Pembangunan lahan parkir Rumah Potong Hewan Bojongkokosan Kec Parungkuda
 - b. Monitoring rumah potong hewan milik pemerintah dan swasta
3. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Belanja sarana puskesmas sebanyak 7 paket
 - b. Pembangunan prasarana unit pembibitan ternak di Purabaya berupa kandang domba 1 unit, kandang ayam 1 unit, kandang aneka unggas 1 unit, pendopo tempat pelatihan 1 unit dll
 - c. Hibah Pembangunan kandang domba untuk 2 kelompok tani di Kecamatan Kalapanunggal dan Kebonpedes.

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain pada program ini antara lain :

1. Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub

Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :

- a. Jumlah hewan yang menerima pelayanan kesehatan hewan sebanyak 83.694 ekor
 - b. Belanja obat hewan sebanyak 7 jenis
2. Keg Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota, Sub keg Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan, dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain:
 - a. Surveilans Penyakit Hewan di 47 kecamatan
 - b. Dokumen analisis risiko
3. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium, dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Jumlah sampel yang diuji pada laboratorium kesehatan hewan sebanyak 605.002 sampel.
 - b. Belanja bahan kimia sebanyak 1 jenis.
4. Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Pelayanan peternakan dan kesehatan hewan pada 47 kecamatan
5. Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner, Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan, dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Monitoring dan pembinaan kesehatan masyarakat veteriner
 - b. Pengawasan pemotongan ternak betina produktif di Rumah Potong Hewan
 - c. Pengawasan daging menjelang Idul Fitri
 - d. Monitoring dan pemeriksaan antemortem hewan qurban
 - e. Sertifikasi Halal/NKV Rumah Potong Hewan/Unggas

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain pada program ini antara lain :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Sosialisasi mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat sebanyak 2 kali
 - b. Monitoring mitigasi/kesiapsiagaan/pengendalian
 - c. Kartu vaksin rabies
 - d. Belanja obat hewan 1 jenis

Program Perizinan Usaha Pertanian

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain pada program ini antara lain :

1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan, Sub Kegiatan Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Survey, monitoring dan pembinaan perizinan usaha di bidang peternakan yang dilaksanakan di 14 lokasi
2. Kegiatan Izin Usaha Pengecer (Toko retail, Sub Distributor) obat hewan, Sub kegiatan Pengawasan pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Pengawasan terhadap pelaku usaha pengecer obat hewan di 14 lokasi

Program Penyuluhan Pertanian

Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain pada program ini antara lain :

1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa dengan keluaran dari sub kegiatan ini antara lain :
 - a. Jumlah peserta Bimtek pengembangan santripreneur 50 orang
 - b. jumlah peserta Bimtek pengelolaan dan pemasaran hasil peternakan 100 orang

- c. Jumlah peserta Bimtek untuk wirausaha baru 50 orang
- d. Jumlah peserta Bimtek Agribisnis Ternak Domba di Lokasi Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak 25 orang
- e. Jumlah peserta Bimtek Pengolahan Produk Peternakan di Lokasi Kabupaten Kota Sehat 25 orang
- f. Rapat koordinasi akses permodalan/pembiayaan/asuransi ternak/ kredit usaha rakyat bidang peternakan 1 kali
- g. Kegiatan Pameran Sukabumi Expo Hari Jadi Kabupaten Sukabumi
- h. Data informasi pasar (harga komoditi peternakan daging susu telur)

c. Akuntabilitas Kinerja / Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 capaian kinerja persentase peningkatan produksi peternakan adalah 104,00%. Realisasi kinerja dan realisasi anggaran disajikan pada tabel berikut. Dinas Peternakan memperoleh anggaran sebesar Rp.33.060.582.313,00 dan realisasi anggaran Rp. 28.694.766.558,00 atau 86,79%.

Tabel 9. Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Nama Program	Keuangan		
			Target	Realisasi	%		Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya produksi peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	2%	2,08%	104,00%	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.233.150.000	4.978.288.797	95,13%
						Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	16.410.530.450	13.198.508.330	80,43%
						Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.573.225.000	1.075.167.745	68,34%
						Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	25.000.000	17.153.000	68,61%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2023			Nama Program	Keuangan		
			Target	Realisasi	%		Pagu	Realisasi	%
						Program Perizinan Usaha Pertanian	60.000.000	44.920.000	74,87%
						Program Penyuluhan Pertanian	190.800.000	187.020.278	98,02%
						Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.567.876.863	9.193.708.408	96,09%
JUMLAH							33.060.582.313	28.694.766.558	86,79%

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis peningkatan produksi peternakan, pada tahun 2023 Dinas Peternakan melaksanakan beberapa kegiatan strategis dalam 6 program teknis dan 1 program penunjang. Capaian indikator kinerja program kegiatan dan sub kegiatan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 10. Capaian Indikator Program Kegiatan dan Sub Kegiatan
Tahun 2023**

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
	Sasaran Strategis : Meningkatnya Produksi Peternakan	Persentase peningkatan produksi peternakan	%	2,00	2,08
	01.Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase cakupan layanan kesekretariatan penunjang urusan pemerintahan daerah	%	100	100
2	<i>Keg Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan capaian kinerja yang disusun tepat waktu dan sesuai peraturan Perundangundangan	dok	10	10
	1 Sub keg Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan berupa Rencana Kerja, RKA, RKA Perubahan, DPA, DPA Perubahan	dok	5	5
	2 Sub keg Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD berupa LPPD, LKPJ, LKj, Laporan statistik peternakan, IKM	dok	5	5
2	<i>Keg Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	Persentase pembayaran gaji tunjangan ASN dan persentase penyusunan Pelaporan Keuangan yang	%	100	100

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			tepat waktu dan sesuai peraturan Perundangundangan			
	1	Sub keg Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang menerima gaji dan tunjangan	orang	56	56
	7	Sub keg Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	lap	1	1
2	Keg Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Persentase penyusunan dokumen Pelaksanaan Penatausahaan administrasi barang milik daerah / dokumen rekon aset yang disusun tepat waktu dan sesuai peraturan Perundangundangan	%	100	100
	5	Sub keg Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Penatausahaan administrasi barang milik daerah / dokumen rekon aset yang disusun tepat waktu dan sesuai peraturan Perundangundangan	lap	12	12

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
	2	Keg Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase penyediaan kebutuhan peralatan perlengkapan kantor	%	100	100
		1 Sub keg Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah alat listrik yang dibeli	Paket	1	1
		2 Sub keg Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Alat tulis kantor yang dibeli	Paket	1	1
		3 Sub keg Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah alat kebersihan dan bahan pembersih yang dibeli	Paket	1	1
		5 Sub keg Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan karcis retribusi yang dibeli	Paket	1	1
		9 Sub keg Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Koordinasi dan rapat	Bulan	12	12
	2	Keg Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyusunan laporan penyediaan jasa surat menyurat dan persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	%	100	100
		1 Sub keg Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	lap	2	2
			Jumlah pegawai NON PNS (tenaga administrasi, keamanan, sopir, tenaga pelayanan umum) yang menerima honor	org	12	12

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
		2 Sub keg Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	lap	3	3
	2	Keg Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	%	100	100
		1 Sub keg Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara	Unit	9	9
		6 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dinas yang dipelihara	Unit	3	3
	02.Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		Persentase sarana peternakan yang dimanfaatkan oleh peternak	%	100	100
	2	Keg Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya genetik/plasma nutfah yang dilestarikan/dikembangkan	Jenis	2	2
		1 Sub keg Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah bibit ternak untuk Unit Pembibitan dan Pakan Ternak Purabaya yang dibeli	ekor	17	17
			Jumlah sarana untuk Unit Pembibitan dan Pakan Ternak Purabaya yang dibeli	jenis	8	8
			Jumlah petugas harian di unit pembibitan dan pakan ternak Purabaya yang menerima honor	orang	15	15

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
		2 Sub keg Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jasa konsultansi berorientasi bidang pengembangan peternakan	paket	4	4
			Pembinaan penjaminan kemurnian dan kelestarian SDG	bulan	9	9
			Jumlah peserta kegiatan peningkatan kapasitas petugas inseminator	orang	23	23
			Jumlah peserta Rapat Koordinasi Inseminasi Buatan, Pemeriksaan Kebuntingan dan Kelahiran Ternak Sapi dan Kerbau	orang	100	100
			Jumlah Tenaga Recorder IB,PKB dan Kelahiran Ternak Sapi/Kerbau	org	1	1
			Jumlah kecamatan yang didistribusikan sarana inseminasi buatan berupa semen beku/straw dan Nitrogen cair	kec	6	6
	2	Keg Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase mutu bibit ternak dan pakan ternak yang sesuai dengan persyaratan/standar teknis	%	100	100
	1	Sub keg Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih / Bibit Ternak	laporan	1	1
			Desiminasi Good Farming Practice sapi perah yang dilaksanakan	kali	1	1

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			Pelatihan pakan hijauan fermentasi yang dilaksanakan	kali	1	1
			Pengawasan mutu bibit ternak	lokasi	8	8
	2	Keg Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kecukupan produksi benih/bibit ternak terhadap kebutuhan benih/bibit ternak	%	100	100
		3 Sub keg Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat (ekor)	ekor	2	2
			Pengawasan peredaran benih/bibit ternak	kali	1	1
			Monitoring perusahaan peternakan	kali	1	1
			Rapat koordinasi	kali	1	1
		5 Sub keg Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Monitoring pengendalian penyediaan benih ternak/bibit ternak	kecamatan	10	11
			Jumlah Sensus Lembur Domba	paket	4	4

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
				Jumlah benih/bibit ternak yang tersedia	ekor	100	100
				Jumlah hijauan pakan ternak yang tersedia	ton	5	6
	2	Keg Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain		Persentase pengadaan bibit ternak dan pakan ternak yang tepat waktu dan sesuai peraturan	%	100	100
		1 Sub keg Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain		Hibah ternak	kelompok tani	55	50
		2 Sub keg Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain		Jumlah Hijauan pakan ternak sapi untuk Unit Pembibitan Purabaya yang dibeli	kg	152.950	152.950
				Jumlah Konsentrat pakan ternak sapi untuk Unit Pembibitan Purabaya yang dibeli	kg	76.150	76.150
				Jumlah pembuatan/ pencetakan kebun rumput di Masyarakat/ Kelompok Tani Pengembangan Ternak potong	Ha	5	5
	03. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian			Persentase prasarana peternakan yang dimanfaatkan peternak	%	100	100
	2	Keg Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah prasarana peternakan yang dibangun/diperbaiki	Unit	28	28

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
		3 Sub keg Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan usaha tani yang dibangun	Unit	2	2
		7 Sub keg Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Penataan lahan parkir di RPH Bojongkokosan	Paket	1	1
			Monitoring tempat pemotongan hewan	Unit	2	2
		9 Sub keg Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah sapras kelengkapan Puskesmas yang dibeli	Paket	7	7
			Jumlah prasarana di Unit Pembibitan dan Pakan Ternak yang dibangun	Unit	23	23
			Dokumen Kajian Teknis	Dok	8	8
			Sarana Peralatan peternakan	Jenis	3	3
			Freezer	Unit	3	3
			Jumlah kelompok tani penerima Hibah uang untuk pembangunan kandang	kelompok tani	2	2
	04.Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		Persentase penurunan kasus penyakit hewan menular	%	5	-69,99

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
	2 Keg Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Status kesehatan hewan	%	72,32	42,55%
	1 Sub keg Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah hewan yang menerima pelayanan kesehatan hewan	ekor	1.000	83.694
		Jumlah obat hewan yang dibeli	jenis	7	7
		Jumlah wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	laporan	1	1
	2 Keg Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan/produk hewan	%	100	100
	1 Sub keg Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah lokasi surveilance penyakit hewan dan produk hewan	Kecamatan	47	47
		Dokumen analisis resiko	dokumen	1	1
	2 Keg Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pengujian sampel penyakit hewan dan cakupan pelayanan	%	100	100

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			peternakan kesehatan hewan			
	1	Sub keg Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah jenis Pengujian serologis yang dilakukan di breeding farm	Jenis	1	1
			Jumlah bahan kimia laboratorium yang dibeli	Jenis	1	1
			Jumlah sampel yang diuji pada labotarorium	sampel	1.030	605.002
	2	Sub keg Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Pelayanan peternakan dan medik veteriner	kec	47	47
	2	Keg Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha yang mendapatkan rekomendasi veteriner	Unit	1	3
	1	Sub keg Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah wilayah yang dibina dan di monitoring kesmavet	Kecamatan	14	14
			Jumlah petugas rumah potong hewan yang menerima honor	orang	3	3
			Pengawasan pemotongan ternak betina produktif di Rumah Potong Hewan	bln	12	12
			Pemeriksaan hewan qurban	kali	1	1

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			Pengawasan daging Menjelang Idul Fitri	kali	1	1
			Sertifikasi Halal/NKV Rumah Potong Hewan/Unggas	paket	2	2
	05.Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase pengendalian dan penanggulangan bencana peternakan yang difasilitasi	%	100	100
	1 <i>Keg Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>		Persentase fasilitasi penanggulangan kejadian penyakit hewan menular strategis dan bencana lainnya	%	100	100
		1 Sub keg Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Sosialisasi mitigasi	kali	2	2
			Monitoring mitigasi/kesiapsiagaan/pengendalian	laporan	1	1
			Kartu vaksin rabies	buah	1000	1000
			Obat hewan	jenis	1	1

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
	06.Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase fasilitas penerbitan rekomendasi perizinan usaha peternakan	%	100	100
2	Keg Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah rekomedasi yang diterbitkan	buah	5	5
	1 Sub keg Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Survey, monitoring dan pembinaan perizinan usaha	Kecamatan	17	17
		Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	dokumen	1	1
3	Keg Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah Unit Usaha Pengecer obat hewan yang diawasi	Kecamatan	7	7
	2 Sub keg Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Pengawasan pengecer obat hewan	Lokasi	14	14
		Jumlah Izin Usaha Pengecer Obat Hewan yang diawasi	laporan	1	1

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
	07.Program Penyuluhan Pertanian		Persentase kelembagaan peternak yang meningkat kapasitasnya	%	100	100
	1	Keg Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah peserta pelatihan pengembangan life skill di bidang agribisnis peternakan	orang	250	250
	2	Sub keg Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani di kec dan Desa	Jumlah peserta Bimtek pengembangan santripreneur	orang	50	50
			Jumlah peserta Bimtek pengelolaan dan pemasaran hasil peternakan	orang	100	100
			Jumlah peserta Bimtek untuk wirausaha baru	orang	50	50
			Jumlah peserta Bimtek Agribisnis Ternak Domba di Lokasi Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak	orang	25	25
			Jumlah peserta Bimtek Pengolahan Produk Peternakan di Lokasi Kabupaten Kota Sehat	orang	25	25
			Pembinaan dan monitoring kelembagaan peternakan	Kec	25	25
			Rapat koordinasi akses permodalan/pembiayaan/asuransi ternak/ kredit usaha rakyat bidang peternakan	Kali	1	1

No	Uraian Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
			Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	Unit	5	5
			Jumlah pameran produk peternakan tingkat kabupaten/provinsi/ nasional yang diikuti	Kali	3	3
			Data informasi pasar harga komoditas peternakan	Dok	12	12

BAB IV

PENUTUP

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target indikator kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi Tahun 2023 dapat tercapai. Realisasi indikator kinerja persentase peningkatan produksi peternakan adalah 2,08% dan targetnya 2%, sehingga persentase capaian sebesar 104,00%.

Jumlah produksi daging susu telur pada Tahun 2022 sebesar 103.307 ton, jumlah produksi daging susu telur pada Tahun 2023 sebesar 105.457 ton, jumlah produksi daging susu telur pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 2.150 Ton atau meningkat 2,08%. sedangkan target persentase peningkatan produksi peternakan adalah sebesar 2%.

Jumlah Produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2022 sebesar 2.031 ton. Jumlah produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2023 sebesar 2.083 ton. Jumlah produksi daging sapi dan kerbau pada tahun 2023 meningkat sebesar 52 ton dari tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 2,56%.

Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2022 sebesar 1.938 Ton. Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2023 sebesar 1.958 ton. Jumlah produksi daging domba dan kambing pada tahun 2023 meningkat sebesar 20 ton atau meningkat 1,03% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2022 sebesar 52.132 Ton. Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2023 sebesar 53.740 ton. Jumlah produksi daging unggas pada tahun 2023 meningkat sebesar 1.068 ton atau meningkat 3,08% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi telur pada tahun 2022 sebesar 40.053 Ton. Jumlah produksi telur pada tahun 2023 sebesar 40.452 ton. Jumlah produksi telur pada tahun 2023 meningkat sebesar 399 ton atau naik 1,00% dari tahun sebelumnya.

Jumlah produksi susu pada tahun 2022 sebesar 7.153 Ton. Jumlah produksi susu pada tahun 2023 sebesar 7.224 Ton. Jumlah produksi susu pada tahun 2023 meningkat sebesar 71 ton atau naik 0,99% dari tahun sebelumnya.

Realisasi penyerapan anggaran Belanja pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar 86,76%, pagu anggaran belanja Rp. 33.060.582.313 dan realisasi anggaran Rp. 28.694.766.558.